



Pemanfaatan Parafrase Berbasis *Artificial Intelligence* Sebagai Salah Satu Teknologi Digital Untuk Meningkatkan Efisiensi Penyelesaian Tugas Mahasiswa di Surabaya

Reza Putri Angga¹, Kanessa Jasmine², Sharleen Agustine³, Muhammad Aryasatya⁴,
Natalia Desy Anggraini⁵

^{1,2,3,4} Program Studi Sains Data, Fakultas Ilmu Komputer, UPN “Veteran” Jawa Timur
Jl. Rungkut Madya No.1, Gn. Anyar, Surabaya, Jawa Timur 60294
Email Korespondensi: 22083010085@student.upnjatim.ac.id

Abstrack: *Utilization of Artificial Intelligence-Based Paraphrasing Improves Efficiency of Student Assignment Completion in Surabaya. In this era of over-evolving technology, artificial intelligence technology (AI) has made significant contributions in various fields, including education. One potential implementation of artificial intelligence technology is an automated AI-based online paraphrasing tool in education 4.0 era. This research aims to examine the effectiveness of using AI-based online paraphrasing in improving the efficiency of student assignment completion in Surabaya. The research methodology involved a survey with student from various universities in Surabaya with a descriptive approach technique. The results show that the use of AI-based online paraphrasing tools can significantly reduce the time needed to complete assignments without reducing the quality of the content. This tool helps students to understand the material, develop writing skills, and avoid plagiarism. This research result is expected to encourage the use of digital technology in the learning process, which is expected to improve academic productivity. Thus, AI-based online paraphrasing tools can be part of a more modern and effective learning strategy.*

Keywords: *Artificial intelligence, paraphrasing tools, assignment efficiency*

Abstrak: Dalam era teknologi yang terus berkembang, teknologi kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) telah memberikan kontribusi yang signifikan dalam berbagai bidang, termasuk pendidikan. Salah satu implementasi dari teknologi kecerdasan buatan yang potensial adalah alat parafrase berbasis AI otomatis di era pendidikan 4.0. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji efektivitas penggunaan parafrase online berbasis AI dalam meningkatkan efisiensi penyelesaian tugas mahasiswa di Surabaya. Metodologi penelitian yang digunakan melibatkan survei dengan mahasiswa dari berbagai universitas di Surabaya dengan teknik pendekatan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan alat parafrase online berbasis AI secara signifikan dapat mengurangi waktu yang diperlukan untuk menyelesaikan tugas tanpa mengurangi kualitas konten. Alat ini membantu mahasiswa memahami materi, mengembangkan ketrampilan menulis, dan menghindari plagiarisme. Hasil penelitian ini diharapkan dapat mendorong penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran, yang diharapkan dapat meningkatkan produktivitas akademik. Dengan demikian, alat parafrase online berbasis AI dapat menjadi bagian dari strategi pembelajaran yang lebih modern dan efektif.

Kata Kunci: Kecerdasan buatan, alat parafrase, efisiensi tugas

PENDAHULUAN

Dalam era digital yang semakin maju, perkembangan teknologi dapat digunakan untuk mendukung aspek kehidupan khususnya pendidikan. Sebagai pelajar khususnya mahasiswa tentunya tidak luput dari berbagai tugas akademik, khususnya karya tulis. Dalam penulisan karya tulis plagiarisme merupakan isu yang sangat sering terjadi sehingga menjadi sebuah konsentrasi utama di berbagai instansi pendidikan, khususnya perguruan tinggi. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) plagiasi atau plagiarisme merupakan sebuah penjiplakan berupa pengambilan sebuah karya (pendapat dan sebagainya) dari orang lain yang membuatnya terlihat seperti karya sendiri yang melanggar suatu hak cipta. Salah satu cara utama yang digunakan dalam mengatasi plagiarisme adalah parafrase.

Seiring berkembangnya teknologi muncul beberapa teknologi baru berbasis *Artificial Intelligence* (AI) dalam berbagai website ataupun aplikasi, termasuk parafrase berbasis AI. Parafrase merupakan sebuah keterampilan untuk mengubah teks asli menjadi teks baru dengan tetap mempertahankan maknanya. Kemampuan ini dapat membantu mahasiswa untuk menghindari plagiarisme serta dapat meningkatkan efisiensi dalam penulisan dan pemahaman suatu topik. Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi pemanfaatan parafrase berbasis AI sebagai teknologi digital yang dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam penyelesaian tugas mahasiswa di Kota Surabaya. Penelitian ini diharapkan dapat mengetahui seberapa efektif dan efisien penggunaan parafrase AI untuk menurunkan plagiasi bagi mahasiswa serta implementasi teknologi AI dalam pendidikan tinggi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik pendekatan deksriptif. Menurut Suryatman (2019), penelitian deksriptif kuantitatif merupakan penelitian yang analisis datanya dilakukan dengan mendeskripsikan atau mencirikan data yang terkumpul tanpa adanya generalisasi dari data tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengolah dan mendeskripsikan informasi yang diterima sehingga memudahkan pemahaman dan penarikan kesimpulan.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan pengisian kuisioner *online* melalui *Google Forms* (GForm) dengan informan berjumlah 20 orang mahasiswa yang mewakili beberapa perguruan tinggi di wilayah Kota Surabaya. Beberapa universitas tersebut, meliputi Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur, Universitas Airlangga, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya, Universitas 17 Agustus

1945 Surabaya, Universitas Hang Tuah Surabaya, Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya, dan Institut Teknologi Sepuluh Nopember.

Penentuan informan menggunakan teknik *convenience sampling*, yakni memilih informan berdasarkan kemudahan dengan ketersediaan dan aksesibilitas mereka untuk berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti juga melengkapi data penelitian dengan melakukan studi literatur dari buku, jurnal, dan penelusuran di internet. Berikut adalah tabel informan perguruan tinggi yang terlibat dalam penelitian.

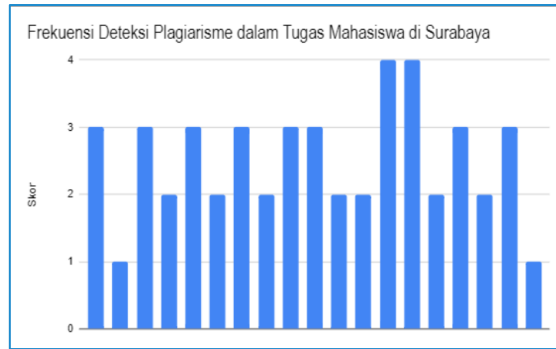
Tabel 1. Daftar Informan Berdasarkan Universitas

No	Perguruan Tinggi
1	Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur
2	Universitas Airlangga
3	Universitas Negeri Surabaya
4	Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya
5	Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya
6	Universitas Hang Tuah Surabaya
7	Politeknik Perkapalan Negeri Surabaya
8	Institut Teknologi Sepuluh Nopember

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penggunaan teknologi *Artificial Intelligence* (AI) di bidang pendidikan menjadi *trend* yang semakin populer. Salah satu contoh dari aplikasi AI yang menarik adalah teknologi parafrase berbasis AI. Berbagai aplikasi seperti Quillbot, Paraphraser, Chat GPT, dan Grammarly telah tersedia dan dapat dimanfaatkan. *Tools* Parafrase AI ini memiliki potensi besar untuk membantu mahasiswa dalam menyelesaikan tugas dengan lebih efektif dan efisien.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar mahasiswa di Surabaya menggunakan teknologi parafrase berbasis *Artificial Intelligence* (AI) untuk membantu menyelesaikan tugas mereka. Penilaian ini menjadikan salah satu faktor yang melatarbelakangi penggunaan alat parafrase berbasis AI. Grafik nilai responden untuk pertanyaan seputar persepsi deteksi plagiarisme dalam tugas mereka akan memberikan gambaran yang lebih jelas seperti berikut.



Gambar 1. Frekuensi Deteksi Plagiarisme

Berdasarkan penelitian, diperoleh informasi bahwa beberapa mahasiswa di Surabaya masih sering mengalami terdeteksi plagiarisme pada tugas-tugas mereka. Hal ini diperkuat dengan pernyataan responden yang mengindikasikan adanya masalah serius terkait plagiarisme, seperti peringatan dari dosen hingga terjadinya penurunan nilai. Grafik hasil tanggapan responden dapat dilihat dibawah ini.

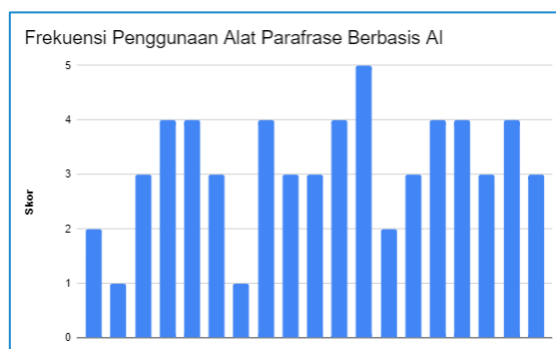


Gambar 2. Persentase Mahasiswa Mengalami Masalah Plagiarisme.

Berdasarkan hasil penelitian, didapati bahwa penggunaan alat-alat AI parafrase dapat membantu mencegah terjadinya masalah plagiarisme di kalangan mahasiswa. Analisis data menunjukkan bahwa hanya 31.6% mahasiswa di Surabaya yang pernah mengalami masalah serius terkait plagiarisme, sementara mayoritas responden sebanyak 68.4% tidak pernah mengalami masalah serius tersebut. Dari hasil ini, terlihat bahwa teknologi AI parafrase dapat menjadi alat yang efektif untuk membantu mahasiswa menghindari plagiarisme dengan cepat dan efektif.

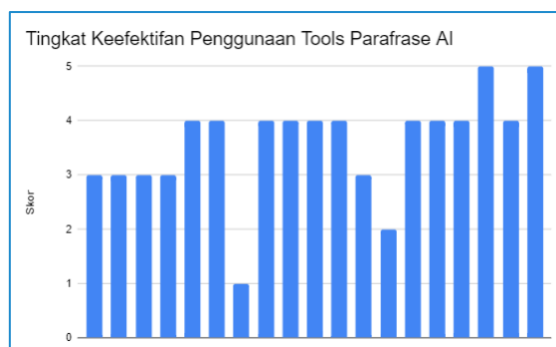
Dari grafik yang menggambarkan pengalaman terhadap plagiarisme, salah satu strategi yang umum dilakukan untuk menghindari atau menyelesaikan masalah plagiarisme adalah dengan melakukan parafras. Parafrase adalah proses mengganti kata-kata secara

manual atau menggunakan alat-alat khusus yang telah dibahas dalam artikel ini. Melalui perkembangan teknologi dan ketersediaan aplikasi parafrase, banyak mahasiswa di Surabaya yang menyelesaikan masalah plagiarisme atau melakukan parafrase dengan memanfaatkan alat-alat parafrase yang sudah dilengkapi dengan teknologi AI. Hal ini mencerminkan adopsi yang luas terhadap teknologi sebagai solusi untuk masalah plagiarisme di kalangan mahasiswa.



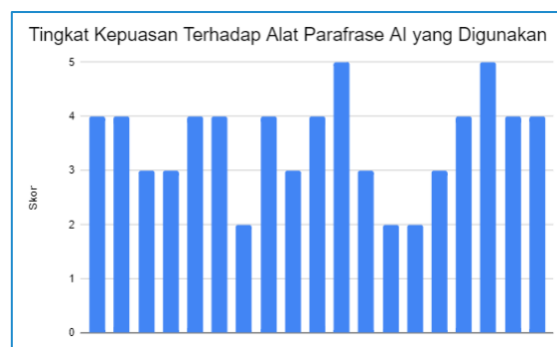
Gambar 3. Frekuensi Penggunaan Alat Parafrase Berbasis AI

Berdasarkan frekuensi penggunaan alat parafrase berbasis AI yang terlihat pada data, terlihat bahwa mahasiswa secara konsisten menggunakan alat parafrase AI untuk menyelesaikan tugas-tugas mereka. Skor rata-rata frekuensi penggunaan alat parafrase berbasis AI mencapai 3.2 yang menunjukkan bahwa penggunaan alat parafrase AI sudah cukup sering. Bahkan, skor tersebut berada di atas nilai tengah dari skala penelitian yang menandakan bahwa mahasiswa telah menjadikan alat parafrase AI sebagai strategi utama dalam menghindari masalah plagiarisme dalam tugas mereka. Hal ini mencerminkan tingkat kepercayaan yang tinggi terhadap adanya teknologi parafrase AI di kalangan mahasiswa.



Gambar 4. Tingkat Keefektifan Parafrase AI

Berdasarkan tingkat keefektifitasan, terlihat bahwa mayoritas mahasiswa merasa bahwa teknologi parafrese AI ini cukup efektif, ditandai dengan hasil skor responden yang cukup tinggi dengan skor rata-rata mencapai 3.7, bahkan melebihi nilai tengah dari skor tertinggi. Dari data tersebut, dapat disimpulkan pengembangan atau penciptaan teknologi parafrese AI ini memberikan manfaat yang signifikan bagi mahasiswa dalam membantu mereka menyelesaikan tugas dengan lebih efektif. Namun demikian, kemungkinan kendala yang dihadapi dapat bervariasi tergantung pada aplikasi AI apa yang digunakan dalam melakukan parafrese. Oleh karena itu, tingkat kepuasan terhadap penggunaan *tools* parafrese juga perlu untuk diperhatikan, sebagaimana yang terlihat pada grafik dibawah.



Gambar 5. Tingkat Kepuasan Terhadap Alat Parafrese AI

Berdasarkan grafik yang menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi dengan rata-rata skor mencapai 3.5 terhadap penggunaan teknologi parafrese AI, dapat disimpulkan bahwa mahasiswa cenderung puas dengan performa alat yang mereka gunakan. *Insight* yang dapat diambil dari hal ini adalah bahwa penggunaan teknologi parafrese AI secara luas dapat diterima dan dianggap efektif dalam membantu mahasiswa untuk menyelesaikan tugasnya. Tingkat kepuasan yang tinggi juga mencerminkan adopsi yang kuat terhadap teknologi ini di lingkungan akademis.

Selain itu, peningkatan kepuasan mahasiswa terhadap alat parafrese ini dapat menjadi indikator bahwa perkembangan teknologi semakin memenuhi kebutuhan kita terutama di bidang pendidikan. Hal ini dapat memberikan dorongan positif untuk terus mengembangkan dan meningkatkan kualitas alat-alat parafrese AI agar dapat digunakan secara lebih efektif lagi dan memberikan manfaat yang lebih besar bagi penggunaannya di masa depan.

KESIMPULAN

Peningkatan penggunaan *Artificial Intelligence* (AI) dalam bidang pendidikan, khususnya dalam bentuk alat parafrase terus berkembang seiring berjalannya waktu. Hal ini menunjukkan bahwa teknologi AI dapat membantu siswa khususnya mahasiswa untuk membantu dalam menyelesaikan tugas secara efektif dan efisien. Berbagai aplikasi yang sering dijumpai diantaranya seperti *Grammarly*, *Quillbot*, dan *ChatGPT*.

Studi yang kami lakukan di Kota Surabaya mengemukakan bahwa terdapat 68,4% mahasiswa tidak pernah mengalami masalah terkait plagiarisme, sementara itu 31,6% mahasiswa yang ada di Surabaya mengalami masalah plagiarisme serius. Untuk mengatasinya, penggunaan alat parafrase merupakan strategi yang umum dilakukan dalam menyelesaikan dan menghindari permasalahan terkait plagiarisme. Dengan adanya perkembangan teknologi yang semakin maju, pemanfaatan alat-alat parafrase yang dihasilkan oleh kecerdasan buatan merupakan sebuah solusi yang umum digunakan untuk mengatasi dan mencegah masalah plagiarisme.

Dengan hasil rata-rata frekuensi penggunaan sebesar 3.2 seperti yang terlihat pada gambar 3, menunjukkan bahwa penggunaan alat parafrase berbasis AI ini kerap digunakan oleh mahasiswa dan telah menjadi salah satu strategi untuk mengatasi masalah terkait plagiarisme. Tingkat keefektifan sebesar 3.7 menandakan bahwa parafrase berbasis AI dapat memberikan manfaat signifikan bagi mahasiswa dalam mengerjakan tugas.

Tingkat kepuasan yang relatif tinggi dengan nilai rata-rata skor sebesar 3.5 menunjukkan bahwa mahasiswa merasa puas dengan adanya alat parafrase berbasis AI. Dari hasil penelitian yang kami lakukan didapatkan kesimpulan bahwa teknologi parafrase berbasis AI dapat diterima dengan baik dan merupakan suatu alat yang dapat menunjang mahasiswa untuk meningkatkan efisiensi dalam mengerjakan tugas. Perkembangan teknologi yang ada dalam alat parafrase berbasis AI ini dapat memenuhi kebutuhan di bidang pendidikan dan dapat terus dikembangkan agar lebih efektif sehingga dapat memberikan manfaat yang lebih baik kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2016). Plagiarisme. Diakses dari KBBI VI Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/plagiarisme>
- Febriani, S., Zakir, S., & Sari, F. (2023). Penggunaan Quillbot dan ChatGPT dalam Peningkatan Pemahaman Penulisan Artikel Mahasiswa Pascasarjana PAI 2023 di UIN Padang. *Journal of Management in Islamic Education*, 1-8.
- Lubis, F., Silaban, A. F., Siregar, A. S., Girsang, A. A., Situmorang D. N. B. R., Purba, G. S., ... Devi, T. A. (2023). Analisis Pentingnya Parafrase pada Penulisan Artikel Ilmiah Sebagai Upaya Menghindari Plagiarisme. *Jurnal Pendidikan Non-Formal*, 1-9.
- Sahla, W. A., Mukhlisah, N., Julkawait, & Irwansyah, R. (2019). IbM-Pelatihan Teknik Penulisan Parafrase Untuk Skripsi Mahasiswa Sebagai Upaya Menghindari Plagiarisme. *Jurnal Impact: Implementation and Action*, 1-7.
- Sholihatin, E., Saka, A. D., Andhika, D. R., Ardana, A. P., Yusaga, C. I., Fajar, R. I., & Virgano, B. A. (2023). Pemanfaatan Teknologi Chat GPT dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Era Digital pada Mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur. *Jurnal Buah Pendidikan dan Pengajaran Bahasa*, 1-10.
- Solihin, O., & Bahriyah, E. N. (2021). Pemanfaatan Big Data Untuk Literasi Digital Mahasiswa Bandung. *Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, 1-12.